

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian mengemukakan metode yang diterapkan, desain penelitian, subyek penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur analisis data, dan prosedur pelaksanaan penelitian.

3.1 Metode Penelitian

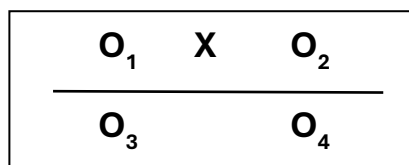
Tahap pertama dalam menentukan metode penelitian yaitu memilih paradigma penelitian. Paradigma penelitian ialah sebuah cara berpikir atau perspektif dari peneliti dalam menjelaskan bagaimana langkah menganalisis masalah dan pengujiannya untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitiannya (Darwin et al., 2021). Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Paradigma positivisme memandang bahwa realitas atau kebenaran dari fenomena bersifat tunggal sehingga dapat diuji kebenarannya secara empiris (Darwin et al., 2021). Paradigma positivisme mendasari pada pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksud adalah penelitian berlangsung secara sistematis dengan cara pengumpulan data lalu diukur melalui teknik statistik (Sugiyono, 2021). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif karena membuktikan sebab akibat antara variabel pada populasi tertentu. Penelitian ini bertujuan mengamati adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan melalui adanya perlakuan sehingga metode yang dipilih yaitu metode penelitian eksperimen.

Menurut Fadilla et al., (2021), metode penelitian eksperimen adalah metode yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada suatu kelompok dengan kondisi yang dibuat terkendali. Peneliti menerapkan metode quasi eksperimen karena penelitian ini tidak menjalankan randomisasi dalam proses penentuan partisipan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga partisipan dipilih dengan kriteria tertentu.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian termasuk hal penting pada sebuah penelitian untuk mengilustrasikan struktur atau kerangka metode penelitiannya. Menurut Sugiyono, (2021), desain penelitian sebagai strategi peneliti yang dilakukan melalui serangkaian tahapan penelitian agar pertanyaan-pertanyaan dan tujuan penelitian dapat terjawab. Peneliti mengaplikasikan desain penelitian *nonequivalent control group design*, yang memerlukan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pemberian *pretest-posttest* yang berjumlah satu kali saja.

Adapun rancangan penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3. 1: Desain Penelitian

Sumber: Sugiyono (2021)

Keterangan:

- O_1 : *Pretest* kelompok eksperimen
- O_2 : *Posttest* kelompok eksperimen
- O_3 : *Pretest* kelompok kontrol
- O_4 : *Posttest* kelompok kontrol
- X : *Treatment* model pembelajaran LOK-R pada pembelajaran IPS
- : Pengambilan sampel tidak secara acak

Gambar desain penelitian merujuk pada proses penelitian dengan beberapa tahap pada setiap kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tahap pertama, kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat minat baca awal peserta didik dalam pembelajaran IPS. Tahap kedua, kelompok eksperimen mendapatkan *treatment* berupa model pembelajaran LOK-R, sedangkan kelompok kontrol diberikan *treatment* lain berupa model pembelajaran *advance organizer*. Tahap ketiga, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat minat baca akhir peserta didik dalam pembelajaran IPS. Tahap keempat, membandingkan skor *pretest* dan *posttest* kedua kelompok dengan cara

analisis statistik untuk melihat apakah kelompok eksperimen mendapat pengaruh atau tidak dari *treatment* yang telah diberikan. Tahap kelima, hasil dari analisis statistik tersebut menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian berfungsi sebagai sumber data pada penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Sugiyono (2021) mengungkapkan pengertian subyek penelitian yaitu sesuatu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian berperan tempat diperolehnya suatu data yang diperlukan peneliti.

Tempat penelitian berlokasi di SMP Negeri 74 Kota Bandung. Subyek penelitian ini yaitu peserta didik SMP Negeri 74 Kota Bandung. Adapun alasan peneliti memutuskan peserta didik SMP Negeri 74 Kota Bandung sebagai subyek penelitian, sebagai berikut:

1. Rapor kemampuan literasi kategori “Baik” sehingga masih perlu ditingkatkan
2. Minat baca peserta didik masih kategori rendah berdasarkan wawancara dengan guru
3. Belum tersedianya sarana dan prasarana penunjang minat baca yang memadai
4. Belum terlaksananya model pembelajaran yang menstimulasi minat baca secara efektif

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dikenal sebagai sebuah kelompok baik berupa manusia, binatang, peristiwa, ataupun benda dengan kesamaan karakteristik tertentu yang berada di tempat tertentu sebagai target penelitian (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 74 Kota Bandung.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	29
2.	VII B	29
3.	VII C	28
4.	VIII A	32
5.	VIII B	32
6.	VIII C	32
7.	VIII D	30
8.	IX A	30
9.	IX B	30
Jumlah Total		272

Sumber: Data Milik Sekolah (2024)

3.4.2 Sampel

Keberadaan populasi dalam penelitian pasti diikuti oleh adanya sampel untuk diteliti. Sampel merupakan sebagian individu pilihan yang berasal dari populasi dan sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi penelitian (Suryani et al., 2023). Peneliti memiliki keterbatasan dalam waktu, tenaga, dan dana, sehingga diberlakukan sampel agar penelitian tetap berjalan efisien.

Adapun penelitian ini memakai teknik *nonprobability sampling*. Menurut Taherdoost dalam (Firmansyah & Dede, 2022), teknik *nonprobability sampling* termasuk teknik pengambilan sampel yang tidak semua populasi berkesempatan menjadi sampel. Penelitian ini mengambil *purposive sampling* dengan strategi penarikan sampel melalui pemilihan sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria berdasarkan hasil wawancara guru IPS bahwa memiliki minat baca yang rendah sekitar 30% setiap kelasnya. Jumlah peserta didik kedua kelas sama banyaknya. Selanjutnya, sampel yang terpilih antara lain kelas VIII B dan kelas VIII C . Kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dengan model pembelajaran LOK-R dan kelas VIII C sebagai kelompok kontrol dengan model pembelajaran *advance organizer*.

3.5 Operasional Variabel

Setiap variabel pada sebuah penelitian harus diberi definisi operasionalnya. Definisi operasional merupakan informasi dari suatu variabel yang ditujukan agar

menyatukan persepsi peneliti dan orang yang terlibat dalam penelitian tersebut (Pasaribu et al., 2022) Dengan adanya definisi operasional, peneliti juga menjadi lebih mudah dalam pengumpulan data karena sudah membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Kategori	Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)	Model Pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi)	Model Pembelajaran LOK-R adalah model pembelajaran berbasis literasi yang berpusat pada peserta didik secara kolaboratif sehingga mendorong perkembangan kognitif (Pasongli et al., 2022).	Langkah-Langkah Model Pembelajaran LOK-R (Segara et al., 2022): 1. Literasi Peserta didik melakukan kegiatan literasi untuk memahami, merespon, menciptakan pengetahuan dari sebuah stimulus. 2. Orientasi Guru mengonstruksi pengetahuan mengenai fakta, konsep, serta nilai dari penjelasan materi. 3. Kolaborasi Kegiatan berkolaborasi di antara peserta didik dengan bimbingan guru. 4. Refleksi Kegiatan penguatan dan penyimpulan dari serangkaian proses pembelajaran yang telah dilakukan.
Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)	Minat Baca Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS	Minat baca merupakan kecenderungan seseorang untuk membaca buku atau tulisan yang mampu bertumbuh dan	Indikator - Indikator Minat Baca (Burs dan Lowe dalam (Damaiwati, 2007); Rahim, 2008; Crow dan Crow, 1989) : 1. Kesenangan Membaca a. Perasaan senang ketika membaca

		berkembang melalui motivasi (I. P. R. Bangsawan, 2023).	b. Fokus ketika membaca 2. Kesadaran Membaca a. Inisiatif untuk membaca b. Kesadaran manfaat membaca 3. Motivasi Membaca a. Menunjukkan semangat membaca b. Memprioritaskan membaca
--	--	---	---

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Angket

Peneliti menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang jawabannya diperlukan dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian yang biasa disebut angket. Peneliti memakai angket tertutup sehingga pilihan jawaban telah disediakan ada setiap pertanyaan (Abubakar, 2021). Penelitian ini memiliki angket yang berbentuk skala, pertanyaannya telah dirumuskan menjadi daftar jawaban yang tingkat kebenarannya disesuaikan dengan skala likert.

Adapun berdasarkan sumber datanya, angket ini termasuk angket langsung. Angket langsung maksudnya angket yang tertuju secara langsung kepada sumber pertama dan tanpa perantara, sehingga responden dapat menjawab angket berdasarkan keadaan dirinya sendiri. Angket diberikan kepada subjek penelitian yang terpilih sebagai sampel penelitian, maka dari itu angket ditujukan pada peserta didik kelas VIII B dan VIII C Di SMP Negeri 74 Kota Bandung.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi berguna dalam memperkuat data yang telah diperoleh peneliti. Dokumentasi yang dimaksud berupa data-data tentang sekolah baik tentang peserta didik, guru maupun kurikulum, serta foto yang diperlukan pada saat proses penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan alat untuk dipergunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian. Peneliti memerlukan instrumen penelitian berupa angket. Angket tersebut berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada sampel. Penggunaan angket memiliki tujuan untuk mengukur tingkatan minat baca. Berikut adalah kisi-kisi indikator variabel yang digunakan dalam angket.

Tabel 3. 3 Indikator Variabel Minat Baca

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
Minat Baca	Kesenangan Membaca	Perasaan senang ketika membaca	1,2,4,5	3
		Fokus ketika membaca	7,8,9,10	6
	Kesadaran Membaca	Inisiatif untuk membaca	11,12,13,15	14
		Kesadaran manfaat membaca	16,17,19,20	18
	Motivasi Membaca	Semangat untuk membaca	21,22,24,25	23
		Memprioritaskan kegiatan membaca	26,27,28,30	29

Peneliti mengkategorikan jawaban angket dengan skala likert yang tersedia berjumlah 4 alternatif jawaban. Adapun tentang skor skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skala Likert

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sugiyono (2021)

Berkenaan dengan tabel di atas, maka bobot nilai pada pernyataan positif terdiri dari sangat setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Kemudian, untuk bobot nilai pada pernyataan negatif adalah Sangat Setuju (1), Setuju (2), Tidak Setuju (3), dan Sangat Tidak Setuju (4).

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang disebarkan kepada sampel harus di uji validitas terlebih dahulu agar mendapat instrumen yang valid. Validitas sebagai indeks yang menjelaskan seberapa baik instrumen dapat mengukur suatu variabel (Anggraini et al., 2022). Angket sebagai instrumen pada penelitian, maka semua butir pertanyaan dalam angket tersebut dinilai kelayakannya untuk mengungkapkan secara tepat variabel yang diteliti. Nilai validitas memakai pengolahan korelasi *product moment*, dengan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Gambar 3. 2: Rumus Uji Validitas

Sumber: Hidayat (2021)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- Y : Skor total
- X : Skor item
- N : Jumlah responden

Uji validitas dapat diperoleh dari bantuan program *software IBM SPSS Statitics version 25* dengan taraf kesalahan signifikan 5% (0.05), maka kriteria penilaiannya item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti, sedangkan item dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti sehingga harus diganti atau dihapus.

3.7.1.1 Validitas Instrumen Angket Minat Baca Peserta Didik

Angket tentang minat baca diujicobakan kepada 31 peserta didik dari SMPN 63 Kota Bandung. Sekolah tersebut dipilih karena karakteristiknya serupa dengan sekolah penelitian. Setelah uji validitas tersebut, maka diperoleh hasil keabsahan butir pernyataan angket yang diterangkan dalam tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen

No Butir Item	<i>Pearson Correlation</i> (r-butir)	Sig-(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
Item 1	0,612	0,000	Sig<0,05	Valid
Item 2	0,531	0,002	Sig<0,05	Valid
Item 3	0,360	0,047	Sig<0,05	Valid
Item 4	0,365	0,044	Sig<0,05	Valid
Item 5	0,574	0,001	Sig<0,05	Valid
Item 6	0,107	0,568	Sig<0,05	Tidak Valid
Item 7	0,071	0,704	Sig<0,05	Tidak Valid
Item 8	0,523	0,003	Sig<0,05	Valid
Item 9	0,481	0,006	Sig<0,05	Valid
Item 10	0,434	0,015	Sig<0,05	Valid
Item 11	0,656	0,000	Sig<0,05	Valid
Item 12	0,517	0,003	Sig<0,05	Valid
Item 13	0,458	0,010	Sig<0,05	Valid
Item 14	0,474	0,007	Sig<0,05	Valid
Item 15	0,410	0,022	Sig<0,05	Valid
Item 16	0,570	0,001	Sig<0,05	Valid
Item 17	0,533	0,002	Sig<0,05	Valid
Item 18	0,384	0,033	Sig<0,05	Valid
Item 19	0,472	0,007	Sig<0,05	Valid
Item 20	0,431	0,016	Sig<0,05	Valid
Item 21	0,397	0,027	Sig<0,05	Valid
Item 22	0,438	0,014	Sig<0,05	Valid
Item 23	0,257	0,163	Sig<0,05	Tidak Valid
Item 24	0,436	0,014	Sig<0,05	Valid
Item 25	0,462	0,009	Sig<0,05	Valid
Item 26	0,535	0,002	Sig<0,05	Valid
Item 27	0,530	0,002	Sig<0,05	Valid
Item 28	0,600	0,000	Sig<0,05	Valid
Item 29	0,030	0,874	Sig<0,05	Tidak Valid
Item 30	0,491	0,005	Sig<0,05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut diperoleh kriteria butir pertanyaan dikatakan valid apabila *sig-2 tailed* < 0.05. Sehingga diperoleh informasi dari hasil uji validitas bahwa dari 26 dari 30 pernyataan instrumen yang diujicobakan kepada peserta didik dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 5% . Untuk 4 soal harus di drop atau dihapus dari angket karena hasilnya tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Penelitian harus menggunakan instrumen yang dapat dipercaya. Instrumen harus melewati uji reliabilitas agar dapat menunjukkan jawaban responden yang konsisten. Reliabilitas sebagai indeks yang menguji sejauh mana hasil pengukuran yang dipakai bersifat terpercaya dan dapat diandalkan (Darma, 2021). Angket yang semakin konsisten ditandai dengan tingginya reliabilitas. Pentingnya reliabilitas supaya instrumen bekerja dengan aman pada waktu yang berbeda. Berikut rumus Cronbach Alpha yang diperlukan dalam uji reliabilitas.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3. 3: Rumus Uji Reliabilitas

Sumber: Hidayat (2021)

Keterangan:

- R₁₁ : Reliabilitas instrumen
- K : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
- σ_t^2 : Varian total

Peneliti dibantu program *software IBM SPSS Statisticks version 25* untuk melakukan uji reliabilitas. Taraf signifikan yang digunakan untuk indikator analisis secara umum sebesar 5% (0,05), maka r_{tabel} yang diperoleh sebesar 0,355. Oleh karena itu, kriteria penilaiannya apabila $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ (0.355) berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 6 Kategorisasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2021)

1.7.2.1 Reliabilitas Instrumen Angket Minat Baca Peserta Didik

Angket variabel minat baca yang sudah di uji validitas, selanjutnya di uji reliabilitas. Instrumen tersebut di uji reliabilitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic version 25*. Maka diperoleh hasil reliabilitas yang disajikan dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	30

Tabel 3.7 menjelaskan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach alpha* dari instrumen minat baca sebesar 0.838 dengan N of Items 30. Sehingga kesimpulannya angket minat baca yang digunakan masuk pada kategori sangat kuat.

3.8 Prosedur Analisis Data

Penelitian memiliki rumusan masalah yang perlu dijawab melalui proses analisis data. Adapun prosedur analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui informasi mengenai minat baca peserta didik setelah melaksanakan model pembelajaran LOK-R pada kelompok eksperimen, serta minat baca peserta didik setelah melaksanakan model pembelajaran *advance organizer* pada kelompok kontrol. Oleh karena itu peneliti melakukan perhitungan terhadap angket minat baca yang disebar kepada sampel di kedua kelas tersebut melalui program *software IBM SPSS Statitics version 25*, dengan prosedur sebagai berikut:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan serangkaian pengujian hipotesis. Tujuan uji asumsi klasik adalah memberikan kepastian memenuhi syarat ketepatan dalam estimasi, konsistensi, serta tidak bias sebelum analisis data.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui kondisi populasi data dinyatakan berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan data yang baik apabila data berdistribusi normal. Rumus melakukan uji normalitas *chi-square* adalah sebagai berikut.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Gambar 3. 4 Rumus Uji Normalitas

Rumus: Sugiyono (2021)

Keterangan:

- O_i : Frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke- i
- E_i : Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke- i
- X^2 : Nilai *Chi-Square*

Uji normalitas dibantu oleh program *software IBM SPSS Statistics version 25* dengan cara *test of normality* untuk mengetahui nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, berarti data tersebut dinyatakan berdistribusi normal
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, berarti data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal

3.8.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas sebagai prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok sampel data memiliki varians yang sama. Uji ini merupakan langkah penting dalam analisis data, terutama ketika membandingkan beberapa kelompok.

Uji homogenitas dibantu oleh program *software IBM SPSS Statistics version 25* dengan cara uji *Levene Statistic* untuk mengetahui nilai signifikansinya. Adapun kriteria penilaiannya adalah:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, berarti data tersebut dinyatakan berasal dari populasi yang homogen
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, berarti data tersebut dinyatakan berasal dari populasi yang tidak homogen

3.8.2 Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu asumsi sementara untuk menjawab rumusan masalah di suatu penelitian. Uji hipotesis berfungsi membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut. Uji hipotesis didapatkan dengan analisis hasil pengumpulan data.

3.8.2.1 Uji *Paired Sample T-Test*

Peneliti melakukan uji ini agar mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan minat baca antara sebelum dan sesudah perlakuan. Pada penelitian ini, uji *Paired Sample T-Test* sebagai pembanding minat baca dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Berikut rumus uji *Paired Sample T-Test*.

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Gambar 3. 5: Rumus Uji Paired Sample T-Test

Sumber: Nuryadi et al., (2017)

Keterangan:

- t : Nilai t_{hitung}
 SD : Standar deviasi selisih skor awal dan akhir
 $\bar{D}$: Rerata selisih skor awal dan akhir
 n : Kuantitas sampel
 $\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat standar deviasi skor awal dan akhir

Uji ini dilaksanakan menggunakan program *software IBM SPSS Statistics version 25*. Apabila minat baca pada kelompok eksperimen yang diberlakukan *treatment* model pembelajaran LOK-R lebih tinggi daripada kelompok kontrol maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel independent (Y). Adapun kriteria penilaiannya, adalah:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat perbedaan minat baca sebelum dan sesudah perlakuan.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan minat baca sebelum dan sesudah perlakuan.

3.8.2.2 Uji *Independent Sample T-test*

Peneliti melakukan uji ini agar mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada penelitian ini, uji ini memiliki tujuan untuk melihat perbedaan minat baca pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun rumus uji *Independent Sample T-test*, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(N_1 - 1)s_1^2 + (N_2 - 1)s_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}\right)}}$$

Gambar 3. 6: Rumus Uji *Independent Sample T-test*

Sumber: Nuryadi et al., (2017)

Keterangan:

- $\bar{X}_1$: Nilai rerata kelompok eksperimen
 $\bar{X}_2$: Nilai rerata kelompok kontrol
 N_1 : Ukuran kelompok eksperimen
 N_2 : Ukuran kelompok kontrol
 S_1 : Simpangan baku kelompok eksperimen
 S_2 : Simpangan baku kelompok kontrol

Uji-t dilakukan menggunakan program *software IBM SPSS Statistictics version 25* dengan cara *Independent T-Test* Apabila minat baca pada kelompok eksperimen yang diberlakukan *treatment* model pembelajaran LOK-R lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, maka menunjukkan terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun kriteria penilaiannya, adalah:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{table}$, maka terdapat perbedaan minat baca antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{table}$, maka tidak terdapat antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3.8.2.3 Uji N-Gain

Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat baca dari hasil *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran. Pada penelitian ini, uji *N-Gain* sebagai mencari selisih antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen. Hasil perhitungan gain diklasifikasi berdasarkan kriteria tinggi rendahnya skor *N-Gain* serta klasifikasi keefektifan *N-Gain* persen. Adapun rumus uji *N-Gain*, yaitu:

$$N - Gain (g) = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Gambar 3. 7: Rumus Uji *N-Gain*

Sumber: Sukarelawa et al., (2024)

Keterangan:

S_{post} : Skor *Posttest*

S_{pre} : Skor *Pretest*

S_{maks} : Skor maksimum

3.9 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

3.9.1 Tahapan Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari penemuan masalah yang akan dijadikan topik penelitian, menelusuri studi literatur untuk mencari studi pendahuluan, menentukan teori yang mendukung penelitian, menyusun proposal penelitian, mengatur

perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian, membuat modul ajar terkait model pembelajaran yang akan dilakukan, mempersiapkan instrumen berupa angket terkait minat baca peserta didik, mengikuti bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi secara rutin.

3.9.2 Tahapan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan di sekolah dengan memberikan *pretest* kepada kelas yang dijadikan sampel, melakukan *treatment* berbentuk model pembelajaran LOK-R di kelompok eksperimen dan model pembelajaran *advance organizer*, kemudian memberikan *posttest* kepada peserta didik baik kelompok eksperimen maupun kontrol.

3.9.3 Tahapan Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data sebagai proses menganalisis data yang telah terkumpul melalui program *software IBM SPSS Statisticks version 25* dengan uji hipotesis secara urut, penarikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh, terakhir memberikan penjelasan untuk menjawab rumusan masalah.

